

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Tari kreatif adalah salah satu alternatif cara yang dapat mengembangkan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas untuk anak usia dini. Tari kreatif ialah tarian yang gerakannya dibuat langsung oleh anak berdasarkan pengetahuan, pengalaman serta stimulus yang diberikan. Dalam prosesnya, anak diberikan kebebasan dalam menentukan gerak tari sendiri sesuai dengan imajinasinya. Adapun tema yang digunakan dalam implementasi tari kreatif ini adalah kendaraan udara (pesawat terbang) dan binatang (katak).

Berdasarkan hasil penelitian dalam implementasi tari kreatif dalam mengembangkan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas anak usia 5-6 tahun, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1.1.1 Kondisi objektif perkembangan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas anak di kelas B TK Cinta Ibu Purwakarta sebelum diimplementasikan tari kreatif belum berkembang dengan optimal. Berdasarkan prasiklus menunjukkan bahwa 2 orang anak masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 40% dan 3 orang anak masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 60%.
- 1.1.2 Kegiatan tari kreatif dilakukan dengan tema kendaraan subtema pesawat terbang pada siklus I dan tema binatang subtema katak pada siklus II. Anak-anak membuat gerakan tari sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Guru menjelaskan aturan main serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, salah satunya yaitu menciptakan gerak tari kreatif sesuai dengan tema dan subtema yang diusung.
- 1.1.3 Implementasi tari kreatif dalam mengembangkan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas untuk anak usia 5-6 di TK Cinta Ibu Purwakarta dikatakan berhasil, terlihat pada hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I sampai dengan siklus II. Pada siklus I, 3 anak masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dan 2 anak masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada pengimplementasian tari kreatif siklus II sudah berkembang dengan baik, karena 2 anak masuk dalam kategori Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) dan 3 anak masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Karakter mapag buana pada aspek kreativitas anak usia 5-6 di kelas B TK Cinta Ibu Purwakarta mengalami perkembangan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan karena 2 anak masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 40% dan terdapat 3 anak masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 60%. Perkembangan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas terlihat dari kelancaran anak dalam menyampaikan ide dan memahami perintah guru serta keaslian dalam mengaktualisasikan dan membuat gerakan tari sesuai dengan ide yang dimiliki.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah perkembangan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas melalui tari kreatif mengalami perkembangan. Pelaksanaan kegiatan tari kreatif dilakukan oleh guru di dalam dan di luar kelas. Pelaksanaan dilakukan meliputi beberapa tahap yaitu sebuah perencanaan kegiatan yang dirangkum dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap awal anak diajak untuk mengetahui aturan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kemudian pembuatan tari kreatif dilakukan berdasarkan pengetahuan serta pemahaman anak berdasarkan stimulus yang telah diberikan guru. Setelah tarian terbentuk dengan sempurna dan ditampilkan langsung oleh anak, guru dapat memberikan apresiasi dan *reward* atas pencapaian anak. Kegiatan ditutup dengan evaluasi melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan anak tentang materi yang telah dipelajari. Kesimpulannya, dari beberapa tahap yang telah dilakukan, karakter mapag buana pada aspek kreativitas anak usia 5-6 di TK Cinta Ibu Purwakarta mengalami perkembangan dengan implementasi tari kreatif.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan karakter mapag buana pada aspek kreativitas setelah diimplementasikannya tari kreatif. Oleh karena itu:

1. Bagi lembaga TK (Taman Kanak-kanak), hendaknya dapat menerapkan tari kreatif sebagai salah satu pilihan dalam mengembangkan karakter *mapag buana* pada aspek kreativitas anak usia dini serta menyediakan sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajarannya
2. Bagi guru, hendaknya memberikan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Guru dapat memberikan kebebasan pada anak untuk berekspresi sesuai dengan imajinasi, pengetahuan, pemahaman serta pengalamannya sendiri dalam setiap proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, peneliti juga dapat mengimplementasikan tari kreatif dalam mengembangkan aspek yang berbeda selain kreativitas dalam karakter yang terdapat pada *mapag buana* atau salah satu nilai karakter dalam *7 poe* atikan Purwakarta lainnya.